

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

Jenis penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian lapangan (*field research*) dilakukan secara langsung dengan populasi melalui wawancara, dokumentasi dan alat lainya yang merupakan data primer. Data primer berasal dari masyarakat dan masih akan dikembangkan dengan analisa lebih lanjut. Penelitian lokasi ini berada di desa Jrahi kecamatan Gunung Wungkal kabupaten Pati.¹

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Pendekatan diskriptif adalah penelitian untuk memecahkan masalah yang berdasarkan data dengan menyajikan, menganalisis dan menginterpretensi data. Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang didasarkan filsafat postpositivisme dan digunakan untuk menyelidiki kondisi objek dimana peneliti sebagai instrument kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara *purposive* dan *snowball*, teknik pengumpulannya dengan meenggunakan *triangulasi* (gabungan), analisis data kualitatif dan hasil penelitiannya juga menekan pada makna dari pada generalisasi²

Penelitian dilakukan terjun langsung di lapangan, tempatnya di Desa Jrahi Kecamatan Gunung Wungkal Kabupaten Pati yang bertujuan untuk mencari data situsi sosial lokasi penelitian. Situasi sosial terdiri dari *actor* yaitu pengelola pariwisata dan masyarakat, *place* yaitu lokasi Desa Jrahi, dan *activity* yaitu strategi pengembangan pariwisata. Maka dari itu, peneliti menggambarkan dan menguraikan keadaan objektif yang di lapangan yaitu mengenai strategi pengembangan pariwisata desa Jrahi kecamatan Gunung Wungkal kabupaten Pati.³

B. Setting Penelitian

Setting penelitian adalah lokasi dan waktu penelitian diselenggarakan. Tempat penelitian yaitu situasi kondisi lingkungan yang digunakan penelitian. Sedangkan waktu

¹ Mahmud, "Metode penelitian pendidikan", (Bandung: CV Pustaka Setia, 2011), 31

² Sugiyono "Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D" 15

³ Sugiyono, *Memahami penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2005), 205-206

penelitian adalah waktu yang digunakan melakukan penelitian. Pemilihan lokasi yang bertujuan untuk mempermudah agar peneliti berlangsung dengan jelas, sehingga pembahasan yang tulis penelitian tidak terjadi kesalahan. Pelaksanaan penelitian berada di Pariwisata Desa Jrahi Kecamatan Gunung Wungkal Kabupaten Pati. Alasan mengapa peneliti akan meneliti lokasi tersebut adalah :

1. Jrahi merupakan desa yang berada di kawasan lereng gunung muria yang memiliki keindahan alam yang sangat menarik.
2. Memiliki partisipasi masyarakat yang begitu tinggi yang dapat membangun dan mengelola pariwisata sehingga dapat menambah ketertarikan pengunjung.
3. Keunikan dari penelitian desa Jrahi berada di kawasan lereng gunung muria, desa ini juga memiliki sifat wujud nyata dalam toleransi beragama dan keindahan alamnya.

C. Subjek Penelitian

Subjek adalah target populasi yang diidentifikasi oleh peneliti untuk studi dan kesimpulannya. Subyek penelitian ini adalah Kepala Desa Jrahi, Kelompok Pengelola Wisata Desa Jrahi dan Masyarakat Desa Jrahi Kecamatan Gunung Wungkal Kabupaten Patti..

D. Sumber Data

Sumber data kualitatif terdiri dari dua yaitu data primer dan sekunder:

1. Sumber Data Primer

Data primer merupakan data utama yang dibutuhkan penelitian, dimana data primer berupa data yang langsung diberikan kepada peneliti itu sendiri.⁴ Bila data dikumpulkan melalui proses wawancara yang diperoleh langsung dari lapangan, maka responden yang menjadi sumber data primer. Disisi lain, bila data diperoleh melalui proses observasi, wawancara dimana wawancara akan dilakukan kepada kepala desa Jrahi, pengelola pariwisata dan masyarakat desa Jrahi.

⁴ Sugiyono “ *Metode Penelitian Pendidikan pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*”,(Alfabeta; Bandung, 2017) 85

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder merupakan pengumpulan data yang dilakukan dengan cara langsung yang diperoleh dari sumber data pertama dilokasi penelitian atau objek penelitian tersebut.⁵ Dalam hal ini bisa diperoleh melalui dokumentasi atau sumber lainnya. Jenis sumber data yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dari sumber tertulis dan lisan. Jenis sumber data yaitu informasi dan narasumber melalui pengelola pariwisata desa Jrahi.

E. Teknik Pengumpulan Data

Adapun metode pengumpulan data yang penulis gunakan ini meliputi:

1. Observasi

Observasi sebagai teknik dalam pengumpulan data yang lebih akurat jika disbanding dengan teknik yang lain. Observasi ini tidak hanya terbatas pada seseorang saja tetapi, juga pada objek alam. Dalam bukunya Sugiyono, yang berjudul metode penelitian kualitatif, membagi observasi menjadi tiga macam, yaitu observasi partisipatif, terus terang, dan observasi tak terstruktur.

Observasi partisipatif adalah observasi yang memungkinkan peneliti untuk melakukan kegiatan bersama masyarakat sepanjang hari, dan menggunakannya sebagai bahan observasi untuk memberikan peneliti data yang jelas dan lengkap. Observasi terus terang atau tersamar dilakukan dengan mengumpulkan data dan menjelaskan secara terus terang kepada sumber data bahwa mereka sedang melakukan penelitian. dicari adalah data yang tetap rahasia. Observasi tidak terstruktur adalah observasi yang tidak dipersiapkan secara sistematis untuk apa yang diamati.⁶

Jadi, penelitian yang dilakukan penulis ini menggunakan penelitian observasi terus terang atau tersamar karena narasumber yang penulis wawancarai

⁵ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kualitatif Komunikasi Ekonomi dan Kebijakan Publik serta Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya* (Jakarta Kencana, 2006) 122

⁶ Sugiyono “*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*”, 310-313.

juga perlu mengamati apa saja aktivitas yang akan dilakukan penulis saat melakukan penelitian. Peneliti mengamati tentang Strategi Pengembangan Pariwisata Kecamatan Gunung Wungkal Kabupaten Pati (Studi Kasus Wisata Alam Air Terjun Grenjengan Sewu di desa Jrahi).

2. Metode Wawancara

Wawancara (*interview*) adalah percakapan seseorang dalam suatu pertemuan yang mengandung unsur tanya jawab. Menurut Esterberg dibagi menjadi tiga bagian yaitu Wawancara terstruktur, wawancara semi terstruktur, dan tidak terstruktur.

Wawancara terstruktur adalah teknik pengumpulan data ketika seorang peneliti atau pengumpul data sudah tahu persis informan mana yang tersedia. Tidak seperti wawancara tidak terstruktur, wawancara bebas adalah wawancara yang sistematis dan sepenuhnya ditempatkan untuk pengumpulan data, dengan peneliti tidak menggunakan peralatan atau pedoman. Wawancara semi-terstruktur, di sisi lain, adalah wawancara yang tidak menggunakan daftar pertanyaan sebagai panduan arah diskusi yang ditentukan oleh topik atau masalah. Wawancara ini lebih terfokus sehingga cukup efisien waktu untuk mengumpulkan data.⁷

Jadi, wawancara yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah menggunakan wawancara terstruktur karena penulis sudah menyiapkan pertanyaan-pertanyaan yang akan dilakukan saat penelitian berlangsung. Pertanyaan tersebut akan ditujukan kepada subjek penelitian yaitu Kepala desa Jrahi, Kelompok pengelola pariwisata desa Jrahi dan masyarakat desa Jrahi kecamatan Gunung Wungkal.

Berdasarkan wawancara terstruktur peneliti menyiapkan pertanyaan-pertanyaan yang akan ditanyakan, di antaranya adalah:

- 1) Bagaimana strategi pengembangan wisata alam air terjun grenjengan sewu di desa jrahi ?
- 2) Apa faktor pendukung dan penghambat wisata alam air terjun grenjengan sewu di desa Jrahi ?

⁷ Sugiyono “Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D”, 319-

3. Metode Dokumentasi

Dokumentasi adalah tambahan observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif. Dokumentasi dapat berupa bentuk gambar, foto-foto, maupun tulisan. Peneliti menggunakan teknik dokumentasi untuk memberikan bukti bahwa peneliti benar-benar terlibat dalam sebuah penelitian dan merupakan pelaku utama di lapangan.

F. Pengujian Keabsahan Data

Teknik pengumpulan data menggunakan triangulasi. Triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang menghubungkan berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang ada. Jika peneliti mengumpulkan data dengan triangulasi, maka peneliti menggunakan berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data untuk menguji kredibilitas data saat mengumpuulkan data.⁸

Selain itu, peneliti melakukan triangulasi sumber data dilakukan dengan membandingkan dan mengecek tingkat kepercayaan informasi yang diperoleh melalui waktu dan cara yang lain dalam metode kualitatif yang dilakukan dengan:

1. Membandingkan hasil pengamatan di lapangan dengan hasil wawancara secara langsung oleh pihak yang berhubungan dengan tujuan penelitian.
2. Membandingkan hasil wawancara dengan dokumen yang didapat dari pihak terkait.
3. Membandingkan hasil wawancara yang dilakukan bersama Kepala desa Jrahi, kelompok pengelola pariwisata dan masyarakat desa Jrahi kecamatan Gunung Wungkal.

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data kualitatif. Analisis data kualitatif adalah data yang bersifat induktif, yaitu analisis dilakukan berdasarkan data yang diperoleh kemudian dikembangkan dengan pola hubungan tertentu.⁹ Aktivitas dalam analisis data antara lain adalah :

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, 329.

⁹ Masrukhin, *Metode Penelitian Kualitatif*, 110

1. Reduksi Data

Reduksi data yaitu merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal yang penting, serta cari tema dari polanya.¹⁰ Dalam penelitian ini difokuskan mengenai Strategi pengembangan wisata alam air terjun Grenjengan Sewu di desa Jrahi.

2. Penyajian data

Pada tahap setelah reduksi data, peneliti selanjutnya menyajikan data. Data disajikan untuk membuat penelitian lebih mudah dipahami dalam bentuk deskripsi singkat.¹¹

3. Verifikasi

Langkah terakhir dalam menganalisis data kualitatif adalah validasi data. Berdasarkan verifikasi data selanjutnya peneliti akan menarik kesimpulan akhir temuan peneliti.

Jadi, analisis data kualitatif dilakukan dengan menyusun data dengan merangkum, menyajikan data, dan verifikasi data sehingga dapat mudah dipahami dan dapat diinformasikan kepada orang lain.¹²

¹⁰ Sugiyono, *Metode pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 247.

¹¹ Sugiyono, *Metode Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan, R&D*, 341

¹² Sugiyono “*Metode Pendekatan Kuantitatif Kualitatif dan, R&D*”, 348.